



Tanggal	25 Mei 2023	Media	Padang Ekspres
Kategori	BENCANA ALAM	Jurnalis	nia

Padang Ekspres

Koran Nasional dari Sumbar

KLIPING KORAN

HARI : Kamis

TANGGAL : 25 Mei 2023

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

PMI dan Sibat Harus Siaga Bencana

Pariaman, Padang—Sadar kalau posisi Kota Pariaman berada di zona merah bencana, Wali Kota Pariaman Genius Umar meminta semua pihak menyiapkan diri dengan baik. Mulai dari pra bencana, saat terjadi bencana hingga pascabencana. Hal itu ditegaskan Genius saat menghadiri Pelantikan Pengurus PMI Kecamatan se-Kota Pariaman, kemarin.

Pelantikan yang juga sekaligus pembukaan Orientasi Pengurus PMI Kecamatan, dan Pelatihan Relawan Sibat se-Kota Pariaman itu, berlangsung di Aula Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Barat (Ex SKB), Desa Rawang, Kecamatan Pariaman Tengah.

"Kota Pariaman berada di zona merah atau zona yang

paling rentan dengan bencana. Untuk itu perlu kesiapan bersama menyiapkan diri dengan baik mulai dari pra bencana, saat terjadi bencana dan pasca bencana. Salah satunya dengan adanya relawan dari PMI dan Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (Sibat) yang ada di tengah masyarakat," ujarnya.

Genius menambahkan, peran PMI sebagai relawan juga menjadi garda terdepan dalam menghadapi bencana. Sekaligus mendukung berbagai program yang ada di Kota Pariaman. Sebab, PMI selalu hadir di setiap kegiatan sampai di destinasi wisata Kota Pariaman.

Genius mengapresiasi pengurus dan relawan PMI selalu hadir di setiap kegiatan yang

dibuat. Padahal, mereka bekerja tanpa pamrih, tidak digaji, bekerja dengan hati. Dengan semakin solidnya PMI Kota

Pariaman dari tingkat kota, kecamatan sampai desa, akan berdampak semakin baiknya SDM dan peran PMI dalam

mendukung program pemerintah. "Kami berharap melalui pelatihan yang dilakukan hari

ini (kemarin), para peserta memiliki pengetahuan dan informasi dasar relawan. Sehingga, pada saat terjadi bencana dapat berfungsi dengan maksimal, efektif dan efisien serta mengetahui tugas dan fungsinya sebagai relawan," harapnya.

Peraih gelar Profesor dari Jungwoon University Korea Selatan ini juga berpesan, agar para relawan PMI dan peserta pelatihan Sibat benar-benar dapat mengikuti kegiatan dengan sebaik-baiknya. Sehingga, dapat mengambil ilmu secara maksimal dari para narasumber dan instruktur yang diundang.

"Relawan yang cakap, efektif dan efisien sangat ditentukan oleh informasi, pengala-

man dan pelatihan yang diterimanya, sehingga mereka memiliki pengetahuan dasar yang cukup sebelum terjun ke daerah bencana, karena itu dengan adanya kegiatan ini, hal tersebut dapat kita wujudkan," tutupnya.

Hadir dalam kegiatan itu Sekko Pariaman, Yota Balad, Ketua PMI Kota Pariaman yang juga Anggota DPRD Kota Pariaman, Mulyadi, Kapolsek Kota Pariaman, AKP Haryani Bahri, Danramil 01 Pariaman, Mayor Inf Asruli Sani R, Kalaksa BPBD Kota Pariaman, Azman, para narasumber dan beberapa kepala OPD serta seluruh peserta orientasi pengurus PMI dan pelatihan Sibat se-Kota Pariaman. (nia)



PEMBUKAAN: Wako Pariaman Genius Umar mengalungkan ID peserta pelatihan Sibat, di Aula Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Barat (Ex SKB), Desa Rawang, Pariaman Tengah, kemarin.



Tanggal	25 Mei 2023	Media	Padang Ekspres
Kategori	PELAYANAN UMUM	Jurnalis	nia

Padang Ekspres

Koran Nasional dari Sumbar

KLIPING KORAN

HARI : Kamis

TANGGAL : 25 Mei 2023

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Pariaman Terus Diguyur Bantuan Pusat

Edukasi Peternak tentang PMK dan LSD

Pariaman, Padek—Wali Kota Pariaman Genius Umar menyerahkan bantuan berupa ternak ayam, obat-obatan yang terdiri dari vitamin dan disinfektan kepada sejumlah peternak di Kota Pariaman, kemarin. Selain itu juga bantuan pakan ternak.

Penyerahan bantuan tersebut dilaksanakan dalam acara "Workshop Penyakit Hewan Ternak Sapi (PMK & LSD)", di Aula Kantor Dinas Pertanian Pangan Dan Perikanan Kota Pariaman, Selasa (23/5).

Genius Umar meminta kepada 100 peserta workshop untuk bisa memahami apa itu Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), dan apa itu penyakit

Lumpy Skin Disease (LSD). Untuk itu, ia ingin peserta yang hadir bisa mengikuti workshop dengan baik dan bisa memahami penjelasan yang diberikan oleh narasumber.

"Kesehatan dari hewan ternak sangat penting sekali untuk menunjang kebutuhan pangan masyarakat. Kalau ternak terganggu oleh penyakit mulut dan kuku pastilah produksi dari hewan ternak tersebut akan menurun, sehingga kesehatan masyarakat juga ikut menurun," jelasnya.

Menurut Genius, dua penyakit yang dapat menyerang hewan ternak ini berpotensi mengganggu produktivitas hewan ternak jika tidak ditangani dengan baik dan benar. Ia juga berharap bantuan yang diberikan oleh pemerintah pusat itu, dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Khususnya peternak guna meningkatkan pendapatan dan membantu kesejahteraan ekonomi masyarakat yang ada di Kota Pariaman.

Sementara itu, Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan Marini Jamal

menjelaskan, bantuan yang diterima oleh peternak tersebut atas dasar permintaan dari Wako Pariaman Genius Umar kepada pemerintah pusat, agar bisa membantu perekonomian peternak dan masyarakat Kota Pariaman.

"Untuk tahap pertama ini bantuan yang kami terima adalah sebanyak 500 ekor ayam, 35 ton pakan ternak, 500 botol vitamin untuk ternak, 500 botol obat-obatan, dan 500 disinfektan untuk pembersih kandang," ujarnya.

Untuk tahap dua nantinya berdasarkan permohonan Wako Genius Umar, Kota Pariaman kembali mendapatkan kembali bantuan berupa ayam dan ternak kambing. Marini menghimbau kepada seluruh peternak yang ada di Kota Pariaman, bagaimana dampak dan pengendalian dari PMK dan LSD bagi peternak.

Selain itu juga bisa meminimalisir kasus penyakit ini terjadi lagi, karena saat ini Kota Pariaman sudah dalam keadaan zona hijau atau nol kasus, dan sampai saat ini sudah 1090 ekor ternak sapi yang diberi vaksin PMK. (nia)



PEDULI: Wako Pariaman Genius Umar ketika menyalurkan bantuan kepada para peternak di Kota Pariaman, kemarin.

